

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Seperti diketahui, dalam dunia usaha dimana permintaan dan penawaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya permintaan dan penawaran, maka akan timbul suatu transaksi jual beli. Dimana transaksi ini mengakibatkan, di satu pihak melepaskan barang atau jasa dan di lain pihak berkewajiban melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterima. Transaksi jual beli ini pada perusahaan yang masih kecil dengan melakukan sistem penjualan tunai. Tetapi pada perusahaan besar, maka semakin bertambah banyak pula transaksi yang terjadi dan sifatnya akan bertambah rumit pula. Dengan demikian akan timbul berbagai masalah yang dihadapi manajemen, terutama masalah pembelian, penjualan, hutang dan piutang, hal ini memerlukan suatu pemecahan persoalan sesuai dengan perkembangan masalah, agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan perusahaan.

Kegiatan badan usaha bertujuan untuk mendapatkan laba, mempertahankan kesinambungan serta mengembangkan perusahaan. Pencapaian tujuan ini membuat perusahaannya mampu bersaing di pasar bebas, segala sumber daya yang ada harus dimanfaatkan secara efektif dan

efisien. Salah satu pencapaian tujuan di atas adalah memperbesar jumlah penjualan yakni dengan melakukan penjualan kredit sehingga total penjualan akan memperbesar jumlah investasi piutang.

Dengan demikian, sebagian modal kerja tertahan pada akun piutang secara baik agar piutang tersebut dapat ditagih pada saatnya. Apabila tanpa suatu prosedur perencanaan dan pengendalian piutang yang terencana dengan seksama, maka kemungkinan arus perputaran piutang akan macet dan akhirnya dapat menghambat operasi perusahaan. Demikian juga halnya dengan PT. Duta Mahajaya Cabang Medan yang bergerak di dalam bidang penjualan kendaraan bermotor roda dua. Dari penjualan kredit inilah yang akan menimbulkan suatu akun piutang dagang.

Mengingat betapa pentingnya masalah piutang ini baik dari segi perencanaan maupun pengendaliannya agar hal kemungkinan terjadinya penyimpangan serta pemborosannya dapat ditekan semaksimal mungkin dengan tingkat efisiensi yang relatif lebih tinggi. Dari segi prosedur pencatatan yang teratur, data yang dicatat oleh Bagian Piutang akan dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam hal mengambil suatu keputusan yang ekonomis, terutama dalam hal memilih berbagai pilihan dan tindakan untuk memberikan persetujuan kredit kepada langganan. Dari uraian di atas penulis merasa tertarik kepada masalah perencanaan dan pengendalian piutang, maka penulis memilih judul skripsi “ Perencanaan